



**TINGKAT PEMAHAMAN ESTETIKA SENI ANAK DALAM
PENGALAMAN BERKARYA SENI GERABAH DI DESA MAYONG LOR
JEPARA**

Skripsi

Disusun Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh

MUHAMMAD DWI HARMANTO

NIM. 202033091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

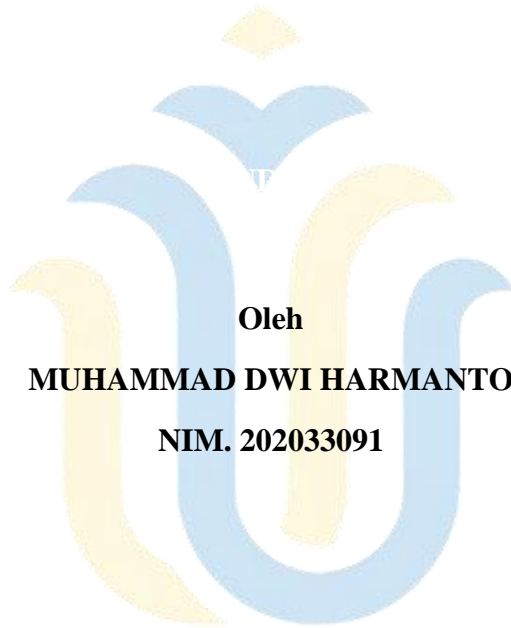
2024



**TINGKAT PEMAHAMAN ESTETIKA SENI ANAK DALAM
PENGALAMAN BERKARYA SENI GERABAH DI DESA MAYONG LOR
JEPARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh
MUHAMMAD DWI HARMANTO
NIM. 202033091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa”

(Harmanto_Daily)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Buat kedua orang tua saya (Alm. Bapak Sulhadi dan Ibu Nor Ahadah) yang telah berjasa dalam hidup saya dan senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta doa yang selalu tulus dipanjatkan agar kelak saya menjadi anak yang sukses.
2. Buat kedua saudara kandung saya (Mas Muhammad Abdul Jalil dan Adik Muhammad Bagus Syahputra) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang selalu menyertai saya.
3. Buat kerabat dan keluarga besar saya yang selalu mendukung dalam setiap langkah saya.
4. Buat teman dan sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
5. Buat almamater Universitas Muria Kudus

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Estetika Seni Anak Dalam Pengalaman Berkarya Seni Gerabah di Desa Mayong Lor” oleh Muhammad Dwi Harmanto. NIM. 202033091 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar disetujui untuk diuji.

Kudus, 22 Februari 2024

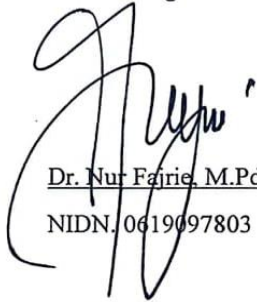
Pembimbing I



Imaniar Purbasari, M.Pd.

NIDN. 0619128801

Pembimbing II



Dr. Nur Fajrie, M.Pd

NIDN. 0619097803

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Siti Masfalah, M.Pd.

NIDN. 0615129001

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Dwi Harmanto (NIM: 202033091) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Februari 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

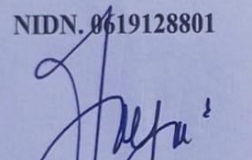
Kudus, 28 Februari 2024

Tim Penguji



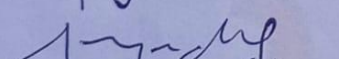
Imaniar Purbasari, M.Pd

NIDN. 0619128801



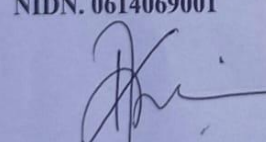
Dr. Nur Fajrie, M.Pd

NIDN. 0619097803



Much Arsyad Fardani, M.Pd

NIDN. 0614069001

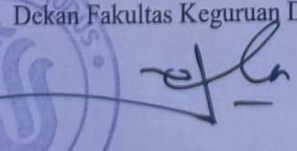


Ika Ari Pratiwi, M.Pd

NIDN. 0607018801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Drs. Sucipto, M.Pd. Kons

NIDN. 0629086302



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Estetika Seni Anak Dalam Pengalaman Berkarya Seni Gerabah Di Desa Mayong Lor Jepara”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat penyelesaian program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa ada banyak pihak yang mendukung, membimbing, memotivasi, dan membantu saya. Maka dari itu, saya ucapkan terimakasih kepada orang-orang sebagai berikut ini:

1. Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si., selaku Rektor Universitas Muria Kudus,
2. Drs. Sucipto, M.Pd. Kons. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus,
3. Siti Masfuah, M.Pd., S.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
4. Imaniar Purbasari, M.Pd., S.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, mendukung dan memotivasi saya dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Nur Fajrie, M.Pd., S.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, mendukung dan memotivasi saya dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Anak-anak Desa Mayong Lor yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.

7. Keluarga, kerabat, dan teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang sangat berharga.

Dengan segala kerendahan hati memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi terdapat kekurangan atau kekeliruan, serta mohon saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk bersama-sama memajukan pendidikan di Indonesia.

Kudus, 22 Februari 2024

Peneliti



Muhammad Dwi Harmanto

NIM. 202033091

ABSTRACT

Harmanto, Muhammad Dwi. 2024. *Level of Understanding of Children's Art Aesthetics in the Experience of Making Pottery Art in Mayong Lor Village, Jepara*. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muria Kudus University. Supervisor (1) Imaniar Purbasari, M.Pd. (2) Dr. Nur Fajrie., M.Pd.

Keywords: *Understanding the Aesthetics of Children's Art, Experience, Creating Art, Pottery*

Children's aesthetic understanding of pottery crafts in Mayong Lor Jepara Village is still very low. This is proven by the results of interviews with several children in Mayong Lor Jepara Village which show that they do not understand the aesthetics of pottery crafts. The aim of this research is to analyze the initial conditions of children's aesthetic understanding before pottery art creation activities in Mayong Lor Jepara Village and to analyze and describe children's aesthetic understanding of art in the experience of making pottery art in Mayong Lor Jepara Village.

Creating art is realizing an artistic concept by expressing it in a work of art. Starting from the idea stage until the creation of a work of art.

This Mixed Methods research was carried out in Mayong Lor Jepara Village with research subjects of 20 children aged 10 years. Data collection in this research was questionnaires, interviews, observations and documentation. The validity test in this research uses extended observation, source triangulation and validity testing from experts. Data analysis techniques use the SPSS application and the Miles and Huberman model (data reduction, data presentation and conclusions).

The results of the research show that the initial condition of children's understanding in making pottery art in Mayong Lor Jepara Village is in the category of still not understanding enough, getting a score of 36.6 which is due to factors such as lack of information, parenting patterns that limit their children from playing outside the house and not being limited when playing social media, and lack of interaction with their environment. Then for motivation to create art, it shows in the low category with a score of 37.35 which is due to lack of encouragement, children's interest and an unsupportive environment. Meanwhile, children's aesthetic understanding in the experience of making pottery art in Mayong Lor Jepara Village shows a significant increase, which can be seen from the value of the children's work, which received a score of 80.5, which is included in the very understanding category.

In this research local governments and the community should be aware of the importance of inviting young children to create pottery art. By creating art, they can introduce regional cultural identity and attract children's interest in learning about history, traditions and understanding the process. In this research The regional government and the community should be aware of the importance of inviting young children to create pottery art. By creating art, they can introduce regional cultural identity and attract children's interest in learning about history, traditions and understanding the process.

ABSTRAK

Harmanto, Muhammad Dwi. 2024. *Tingkat Pemahaman Estetika Seni Anak Dalam Pengalaman Berkarya Seni Gerabah di Desa Mayong Lor Jepara*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing (1) Imaniar Purbasari, M.Pd. (2) Dr. Nur Fajrie., M.Pd.

Kata Kunci : Pemahaman Estetika Seni Anak, Pengalaman, Berkarya Seni, Gerabah

Pemahaman estetika anak tentang kerajinan gerabah di Desa Mayong Lor Jepara masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa anak-anak yang ada di Desa Mayong Lor Jepara yang menunjukkan bahwa mereka belum paham tentang estetika kerajinan gerabah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi awal pemahaman estetika anak sebelum kegiatan berkarya seni kerajinan gerabah di Desa Mayong Lor Jepara serta untuk mengetahui pemahaman estetika seni anak dalam pengalaman berkarya seni kerajinan gerabah di Desa Mayong Lor Jepara.

Berkarya seni adalah merealisasikan konsep seni dengan mengekspresikannya dalam karya seni. Dimulai dari tahap ide atau gagasan sampai dengan terbentuknya sebuah karya seni.

Penelitian Mixed Methods (penelitian gabungan) ini dilaksanakan di Desa Mayong Lor Jepara dengan subjek penelitian 20 anak dengan usia 10 tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan uji validitas dari ahli. Teknik analisis data menggunakan Aplikasi SPSS dan Model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal pemahaman anak dalam berkarya seni gerabah di Desa Mayong Lor Jepara dalam kategori masih kurang paham dengan mendapatkan skor 36,6 yang disebabkan karena faktor kurangnya mendapatkan informasi, pola asuh orang tua yang membatasi anaknya bermain diluar rumah serta tidak dibatasi saat bermain media sosial, dan kurangnya interaksi dengan lingkungannya. Kemudian untuk motivasi berkarya seni menunjukkan dalam kategori rendah dengan mendapatkan skor 37,35 yang disebabkan karena kurangnya dorongan, minat anak, dan lingkungannya yang kurang mendukung. Sedangkan Pemahaman estetika anak dalam pengalaman berkarya seni gerabah di Desa Mayong Lor Jepara menunjukkan mengalami peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari nilai hasil karya anak mendapatkan skor sebesar 80,5 termasuk dalam kategori sangat paham.

Dalam penelitian ini hendaknya pemerintah daerah serta masyarakat sadar akan pentingnya mengajak anak-anak yang masih usia dini untuk berkarya seni gerabah, dengan berkarya seni dapat mengenalkan identitas budaya daerah serta menarik minat anak-anak untuk belajar tentang sejarah, tradisi dan tahu prosesnya.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	i
LOGO	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Deskripsi Konseptual	9
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Tempat & Waktu Penelitian.....	33
3.2 Karakteristik Penelitian Gabungan	34
3.3 Jenis Desain Penelitian Gabungan	34
3.4 Model Visual dan Prosedur Desain.....	36
3.5 Penarikan dan Ukuran Sampel.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7 Validitas Data.....	40

3.8 Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Kondisi Awal Pemahaman Estetika Anak Sebelum Berkarya Seni Gerabah Di Desa Mayong Lor Jepara	48
4.2 Pemahaman Estetika Seni Anak Dalam Pengalaman Berkarya Seni Kerajinan Gerabah Di Desa Mayong Lor Jepara.....	57
4.3 Tingkat Pemahaman Estetika Seni Anak Dalam Pengalaman Berkarya Seni Gerabah Di Desa Mayong Lor Jepara	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	98
PERNYATAAN	175
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	178